



Pemkot Yogya Targetkan Tambah Lima Kampung Sayur

YOGYA, TRIBUN - Luas wilayah yang sangat terbatas dan berdampak pada minimnya lahan pertanian, tidak membuat Kota Yogyakarta putus asa terhadap sektor ketahanan pangan. Program kampung sayur yang sudah digalakkan dalam beberapa tahun terakhir, bakal semakin digenjut di sepanjang 2023 ini.

Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Imam Nurwahid, mengatakan bahwa kampung sayur ini akan terus diperluas. Ia pun menjelaskan, untuk 2023, pihaknya sudah mematok target penambahan lima kampung sayur sekaligus, yang dikelola langsung oleh warga masyarakat.

"Dari tahun ke tahun jumlahnya terus meningkat. Dilihat dari 2021 itu ada 115 kampung sayur, kemudian 2022 naik jadi 119, lalu tahun ini kami menargetkan tambahan lima lagi," ujarnya, Senin (9/1).

Berbagai upaya pun telah dilakukan, supaya program ini mampu berjalan berkesinambungan, salah satunya dengan mengemas dalam balutan ekonomi kreatif. Benar saja, kampung sayur yang sebelumnya hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan penduduk, kini mulai menghasilkan nilai ekonomi bagi warga.

"Balutan ekonomi kreatif dalam upaya pengembangan kampung sayur akan memungkinkan pengelola untuk terus berinovasi, sehingga dapat memberikan dampak lebih optimal dari berbagai sisi," tandas Imam.

Ia juga menyebut, semakin berkembangnya kampung sayur, upaya pemenuhan kebutuhan gizi dan nutrisi warga masyarakat pun berjalan lebih efektif. Sebab, kesadaran penduduk mengenai pentingnya sayuran dan buah-buahan dalam komposisi makanan ikut terdongkrak dengan kehadiran kampung sayur. **(aka)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pertanian dan Pangan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005